

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

UIN Antasari Banjarmasin salah satu perguruan tinggi keagamaan Islam negeri terkemuka yang terletak di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Kampus I yang menjadi pusat administrasi dan sebagian besar aktivitas akademik di Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur. Letaknya yang berada di koridor utama kota membuat institusi ini sangat strategis, mudah diakses, serta berada di tengah kawasan yang dinamis dan representatif untuk pelaksanaan berbagai penelitian ilmiah, baik yang berfokus pada bidang sosial, pendidikan, keagamaan, maupun ekonomi.

Sebagai fokus penelitian, UIN Antasari Banjarmasin memiliki ekosistem akademik yang kaya dan inklusif dengan dukungan berbagai fakultas, seperti Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, serta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Keberadaan berbagai program studi yang variatif menciptakan lingkungan riset yang memiliki keberagaman demografi mahasiswa dan dosen, yang sebagian besar berasal dari berbagai daerah di Kalimantan dan wilayah Indonesia lainnya. Kondisi tersebut memberikan keuntungan metodologis bagi peneliti dalam menghimpun data yang representatif serta memahami dinamika sosial-keagamaan yang berkembang di lingkungan kampus.

Selain keunggulan lokasinya, UIN Antasari Banjarmasin juga didukung oleh sarana dan prasarana penunjang yang memadai untuk mendukung validitas dan kelancaran proses penelitian. Perpustakaan pusat yang berbasis digital, pusat-pusat studi, laboratorium terpadu, hingga sistem informasi manajemen akademik yang terintegrasi menjadi sumber daya krusial dalam memfasilitasi kebutuhan literatur dan data lapangan. Interaksi akademis yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman, kebangsaan, serta kearifan lokal di universitas ini menciptakan atmosfer penelitian yang kondusif, terbuka, dan sarat akan nilai-nilai ilmiah.

a. Akreditasi UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor: 2103/SK/BAN-PT/Ak/PT/XI/2024, berlaku hingga 19 November 2029. UIN Antasari Banjarmasin berakreditasi Unggul dengan nilai kumulatif 361.

b. Visi UIN Antasari Banjarmasin

Visi UIN Antasari Banjarmasin yakni, Unggul dan Berakhlak. UIN Antasari ingin Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul, yakni istimewa dan menonjol dalam kajian keilmuan yang integratif antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern, menghayati nilai-nilai kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global di kawasan Asia Tenggara, serta menanamkan nilai-nilai luhur dan akhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.

c. Misi UIN Antasari Banjarmasin

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang integratif, berbasis lokal, dan berwawasan global untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berakhlak mulia.
- 2) Mengembangkan riset keilmuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.
- 3) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Membangun kepercayaan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional.
- 5) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan Sivitas Akademika dan *stakeholders*.

2. Deskripsi kuantitatif

Dimensi Sumber Daya Manusia menunjukkan indikator SDM_1 dengan nilai 3,33 yang berarti mahasiswa merasa kejelasan dan keteraturan dalam penjelasan dosen. Indikator SDM_2 dengan nilai 3,30 bahwa ketegasan dan kemudahan pemahaman tentang poin pada materi yang diberikan dosen. Indikator SDM_3 dengan nilai 3,21 mengenai pemberian arahan untuk pertemuan berikutnya dari dosen. Indikator SDM_4 dengan nilai 3,35 mahasiswa merasa dosen telah mengaitkan materi dengan dunia kerja. Indikator SDM_5 dengan nilai 3,25 mengenai penggunaan bahasa tubuh untuk berinteraksi.

Dimensi Teknologi Informasi menunjukan indikator TI_1 dengan nilai 3,04 penggunaan laptop secara rutin oleh mahasiswa. Indikator TI_2 dengan nilai 3,31 ketersediaan alat bantu pembelajaran dari kampus. Indikator TI_3 dengan nilai 3,05 penggunaan peralatan audiovisual modern di kelas. Indikator TI_4 dengan nilai 3,21 pemanfaatan elektronik dan internet kampus.

Dimensi Fasilitas Universitas menunjukan bahwa indikator FU_1 dengan nilai 3,19 kelelengkapan koleksi buku diperpustakaan. Indikator FU_2 dengan nilai 3,15 pelaksanaan survei evaluasi layanan. Indikator FU_3 dengan nilai 3,34 kecukupan vasilitas tempat duduk.

Dimensi Keterlibatan Mahasiswa menunjukan indikator KM_1 dengan nilai 3,34 partisipasi aktif didalam kelas. Indikator KM_2 dengan nilai 3,36 fokus memperhatikan terhadap materi dosen. Indikator KM_3 dengan nilai 3,08 partisipasi kegiatan sosial dikampus. Indikator KM_4 dengan nilai 3,43 kontribusi dan ikut evaluasi dosen. Sehingga menghasilkan rata-rata akhir variabel sebesar 3,25.

Tabel 4. 1 Rata-rata Nilai

Indikator	Rata-rata
Sumber Daya Manusia	
SDM_1 Dosen saya mampu menjelaskan materi dengan jelas dan Teratur.	3,33
SDM_2 Dosen menyapaikan poin-poin penting dari materi secara tegas dan mudah dipahami.	3,30

SDM_3 Dosen memberikan arahan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya agar mahasiswa bisa mempersiapkan diri.	3,21
SDM_4 Dosen menyampaikan materi perkuliahan dengan contoh nyata yang relevan didunia kerja atau kehidupan sehari-hari.	3,35
SDM_5 Dosen menggunakan bahasa tubuh dan kontak mata guna mempertahankan kualitas interaksi dikelas.	3,25
Teknologi Informasi	
TI_1 Saya secara rutin menggunakan laptop dalam menunjang kegiatan pembelajaran dikampus.	3,04
TI_2 Kampus menyediakan berbagai alat bantu pembelajaran modern dan canggih (misalnya proyektor) untuk mahasiswa.	3,31
TI_3 Saya menggunakan peralatan audio dan visual modern didalam kelas.	3,05
TI_4 Saya menggunakan layanan elektronik dan internet tersedia dipergustakaan kampus.	3,21
Fasilitas Universitas	
FU_1 Isi perpustakaan kampus membantu saya menyelesaikan tugas-tugas, dan saya dapat menemukan buku yang saya butuhkan.	3,19
FU_2 Perpustakaan kampus mengadakan survei mahasiswa untuk mengembangkan dan memperbaiki layanan.	3,15

FU_3 Tempat duduk perpustakaan cukup untuk jumlah pengunjung perpustakaan.	3,34
Keterlibatan Mahasiswa	
KM_1 Saya selalu berpartisipasi dalam kelas ketika pembelajaran.	3,34
KM_2 Saya memperhatikan dengan seksama saat dosen menyampaikan materi di kelas.	3,36
KM_3 Saya berpartisipasi dalam berbagai acara sosial di kampus.	3,08
KM_4 Saya berpartisipasi dalam evaluasi kinerja dosen	3,34
Nilai Rata-rata	3,25

3. Validitas Reabilitas dan Verifikasi Hipotesis

a. Reliabilitas dan validitas

Kriteria validitas indikator dinyatakan terpenuhi apabila koefisien loading factor (λ) menunjukkan angka diatas 0,7.⁵⁴ Selanjutnya, aspek reliabilitas instrumen dievaluasi melalui parameter *Cronbach's alpha* (α) serta *Composite Reliability* (CR). Perolehan nilai α dan CR yang melampaui ambang batas 0,7 mengindikasikan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki konsistensi yang baik sehingga layak diproses dalam tahapan analisis berikutnya. Sementara itu,

⁵⁴Tiolina Evi Widarto Rachbini, *Partial Least Squares (Teori Dan Praktek)*, Vol. 85 (Tahta Media Group, 2022).

pengujian validitas kovergen merujuk pada perolehan skor *Average Variance Extracted* (AVE), dimana nilai AVE berada diatas 0,5 menjadi bukti bahwa parameter validitas konvergen telah terpenuhi.

Tabel 4. 2 Hasil Faktor Loading, VIF, α , CR dan AVE

	Loading	VIF	α	CR (rho a)	CR (rho c)	AVE
Sumber Daya Manusia						
SDM_1	0,874	2,817	0,903	0,910	0,928	0,722
SDM_2	0,891	3,136				
SDM_3	0,850	2,409				
SDM_4	0,842	2,290				
SDM_5	0,786	1,940				
Teknologi Informasi						
TI_1	0,735	1,547	0,794	0,800	0,866	0,618
TI_2	0,805	1,650				
TI_3	0,810	1,754				
TI_4	0,792	1,616				
Fasilitas Universitas						
FU_1	0,857	1,914	0,806	0,807	0,885	0,720
FU_2	0,857	1,927				
FU_3	0,831	1,554				
Keterlibatan Mahasiswa						
KM_1	0,882	2,696	0,844	0,857	0,896	0,685
KM_2	0,904	2,962				
KM_3	0,730	1,450				
KM_4	0,782	1,760				

Note: $\lambda > 0,7$; $\alpha > 0,7$; CR $> 0,7$; AVE $> 0,5$

Analisis validitas diskriminan dengan menggunakan metode *Fornell-Larcker Criterion*. Bertujuan untuk menguji seberapa jauh konstruk laten benar-

benar berbeda dengan konstruk lainnya. Nilai *discriminant Validity* yang tinggi memberikan indikasi bahwa suatu konstruk adalah unik dan mampu menjelaskan fenomena yang diukur. Suatu konstruk dikatakan valid yakni dengan membandingkan nilai akar dari AVE dengan nilai kolerasi antar variabel laten. Nilai akar AVE harus lebih besar dari kolerasi antar variabel laten.⁵⁵

Tabel 4. 3 Pengujian *discriminant Validity Fornell-Larcker Criterion*

	FU	KM	SDM	TI
Fasilitas Universitas	0,849			
Keterlibatan Mahasiswa	0,657	0,828		
Sumber Daya Manusia	0,716	0,725	0,850	
Teknologi Informasi	0,745	0,680	0,711	0,786

b. Verifikasi Hipotesis

Verifikasi hipotesis bertujuan untuk menguji secara empiris apakah duangan sementara diajukan untuk penelitian ini didukung oleh data lapangan atau tidak. Dalam analisis model konstruk PLS-SEM, verifikasi hasil hipotesis dilakukan dengan melihat beberapa indikator utama secara simultan. Pengujian signifikansi hubungan kausal antarvariabel dalam penelitian ini dilakukan melalui prosedur bootstrapping. Melalui metode ini, tingkat signifikansi statistik dievaluasi berdasarkan nilai *T-statistic*, *P-value*, serta *confidence interval*. Ketiga parameter

⁵⁵Anwar Hidayat, "Tutorial Partial Least Square dalam PLS SEM Menggunakan SMARTPLS," *Statistikian*, 6 April 2021, <https://www.statistikian.com/2021/04/tutorial-partial-least-square-dalam-pls-sem.html>.

tersebut menjadi acuan utama untuk menentukan apakah pengaruh dan hubungan antar-konstruk yang dihipotesiskan terbukti signifikan secara empiris atau tidak.⁵⁶

Pengujian hipotesis berbasis bootstrapping berbasis 5.000-10.000 subsampel, menunjukkan adanya perbedaan dampak dari variabel SDM, TI, dan FU terhadap variabel KM. Untuk mengonfirmasi signifikansi pengaruh tersebut, analisis dilakukan dengan mengacu pada ambang batas *P-value* kurang dari 0,05 (tingkat signifikansi 5%) dengan capaian nilai *T-statistic* yang melampaui 1,96.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia (SDM) yang dalam konteks institusi pendidikan mempersentasikan kualitas, kompetensi, serta pendekatan yang dilakukan oleh dosen dan staf akademis, memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keterlibatan Mahasiswa (KM).

Signifikansi pengaruh ini dibuktikan secara kuat oleh nilai *T-statistik* sebesar 7,286, yang nilainya jauh telah melampaui ambang batas minimal 1,96. Kriteria ini dipertegas dengan nilai *P-Value* sebesar 0,000 yang berada jauh di bawah nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Selain itu, stabilitas dan estimasi hubungan ini ditunjukkan oleh standar deviasi (STDEV) yang relatif kecil, yaitu 0,059. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka Hipotesis 1 (H1) diterima.

Berdasarkan hasil pengujian variabel Teknologi Informasi seperti keandalan platform LMS/E-learning, kemudahan akses portal akademik serta

⁵⁶Marko Sarstedt, *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.

ketersediaan fasilitas digital kampus terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keterlibatan mahasiswa.

Hubungan signifikasi ini ditunjukkan oleh perolehan nilai *T-Statistik* sebesar 4,219 dengan tingkat kesalahan atau *P-Value* sebesar 0,000. Nilai standar STDEV untuk jalur ini tercatat sebesar 0,061. Merujuk pada pemenuhan indikator-indikator tersebut, maka hipotesis 2 (H2) diterima.

Pengujian hipotesis ketiga mengindikasikan variabel Fasilitas Universitas, juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan mahasiswa. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai *T-Statistik* sebesar 2,402 berarti telah memenuhi syarat kelayakan. Nilai *P-Value* tercatat sebesar 0,016. Didukung dengan nilai STDEV sebesar 0,066 oleh karena itu seluruh kriteria statistik terpengaruhi, maka hipotesis 3 (H3) diterima.

Tabel 4. 4 Verifikasi Hipotesis

	STDEV	T	P	Hipotesis
SDM-> KM	0,059	7,286	0,000	H1 diterima
TI-> KM	0,061	4,219	0,000	H2 diterima
FU-> KM	0,066	2,402	0,016	H3 diterima

NOTE: STDEV < 0,05; T>1,96; P < 0,05

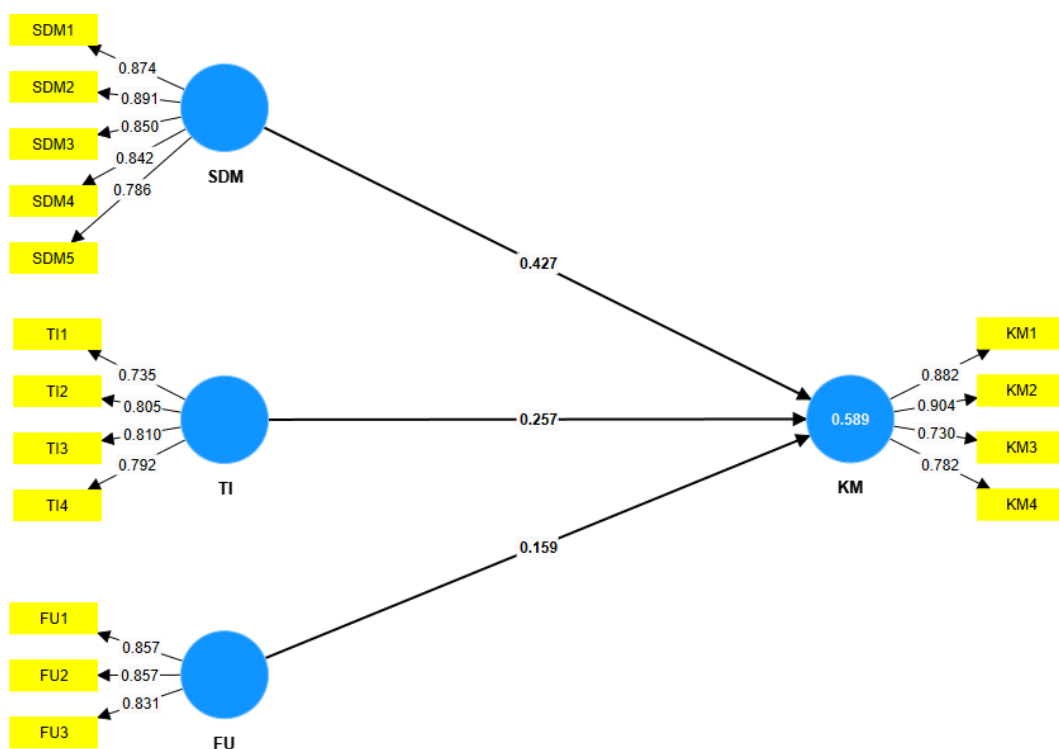
4. Model Fit

Nilai *R-Square* (R^2) didapati dalam penelitian ini sebesar 0,589 yang mengindikasikan seluruh variabel independen secara simultan bisa menjelaskan variasi kepada keterlibatan mahasiswa (KM) sebesar 58,9%. Di samping itu, pengujian kecocokan model menghasilkan *Standardized Root Mean Square*

Residual (SRMR) sebesar 0,061, yang secara signifikansi berada dibawah ambang batas toleransi maksimal 0,08.

Tabel 4. 5 Model Fit

	R^2	R^2 adjusted	SRMR	
			Saturated	Estimated
KM	0,589	0,586	0,061	0,061



Gambar 4. 1 Model Konseptual

B. Pembahasan

Perolehan analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) merupakan kerangka konstruk yang di uji memiliki kesesuaian model yang sangat baik. Temuan empiris membuktikan bahwa variasi tingkat keterlibatan mahasiswa (KM) dalam pembelajaran di UIN Antasari Banjarmasin dipengaruhi secara simultan oleh kontribusi Sumber Daya

Manusia. Teknologi Informasi dan fasilitas Universitas dengan nilai *R-Square* sebesar 0,589 atau setara dengan 58,9% ketepatan model konseptual ini didukung oleh nilai *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) yang memuaskan sebesar 0,061. Secara teoritis, keterpaduan model ini mengonfirmasi argumentasi akademis dari riset Kassab dkk.⁵⁷ Menyatakan bahwa keterikatan mahasiswa dalam aktivitas akademik tidak tumbuh secara instan, melainkan hasil akumulasi dari kualitas mengajar, kemudahan media digital, dan kenyamanan fisik lingkungan kampus.

1. Sumber Daya Manusia terhadap keterlibatan Mahasiswa

Melalui pengujian pada hipotesis pertama (H₁), data empiris membuktikan bahwa variabel Sumber Daya Manusia yang diukur melalui kapasitas dan kompetensi pedagogis dosen memiliki pengaruh positif yang signifikan serta menjadi faktor pendorong paling dominan dengan nilai koefisien tertinggi sebesar 0,427, *T-statistik* 7,286, dan *P-value* 0,000. Hasil analisis deskriptif lebih lanjut mengungkapkan bahwa mahasiswa menaruh apresiasi terbesar pada kemampuan dosen dalam menghubungkan materi teoretis dengan contoh nyata di dunia profesional, yang disusul oleh kejelasan pemaparan materi secara runtut. Ketika dosen mampu menyajikan studi kasus praktis dan interaktif, mahasiswa secara spontan memberikan perhatian penuh serta lebih berani berpartisipasi aktif.

Jika ditinjau dari perspektif teoritis, capaian riset ini memberikan konfirmasi yang kuat terhadap konstruk multidimensi kompetensi pendidik,

⁵⁷Salah Eldin Kassab dkk., "Measuring Sociocultural Engagement of Health Professions Education Students: A Psychometric Study," *BMC Medical Education* 24, no. 1 (2024): 567, <https://doi.org/10.1186/s12909-024-05566-0>.

terutama keterampilan mengajar lewat pendayagunaan kontak mata dan komunikasi bahasa tubuh yang luwes. Hasil ini memperkuat tesis dari Hanaysha, Shriedeh, dkk.⁵⁸ Efektivitas ruang kelas sangat bergantung pada kemauan dosen untuk berimprovisasi secara berkala. Di sisi lain, keberhasilan pengelolaan sumber daya pengajar ini berdampak langsung pada iklim psikologis di lembaga pendidikan, di mana hubungan interpersonal yang sehat antara dosen dan mahasiswa menjadi motor penggerak utama. Pola hubungan tersebut sangat selaras dengan kerangka konseptual yang diusung oleh Rahmatullah dan Wahyu Hidayat.⁵⁹ Mengenai pentingnya pengembangan mutu dan kapabilitas tenaga pendidik demi mendongkrak capaian kualitas layanan instruksional institusi secara berkelanjutan.

2. Teknik Informasi terhadap Keterlibatan Mahasiswa

Hasil pengujian pada hipotesis kedua (H₂) turut membuktikan bahwa dimensi Teknologi Informasi memegang peranan positif dan signifikan dalam meningkatkan keterlibatan belajar, ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,257, *T-statistik* 4,219, dan *P-value* 0,000. Data indikator mempertegas bahwa ketersediaan perangkat bantu multimedia yang modern di ruang kelas serta pemanfaatan fasilitas internet dan jurnal elektronik di perpustakaan mendapat persepsi yang sangat positif dari para mahasiswa. Integrasi perangkat audio-visual ini terbukti ampuh meminimalisasi kejenuhan metode ceramah konvensional, sehingga mahasiswa lebih berkomitmen dan kritis memberikan umpan balik akademik. Temuan ini mendapat pembenaran dari studi Mengenai keunggulan

⁵⁸Hanaysha dkk., “Impact of Classroom Environment, Teacher Competency, Information and Communication Technology Resources, and University Facilities on Student Engagement and Academic Performance,” 2023.

⁵⁹Hidayat, *Peran Pengelolaan Manajemen Sumber*.

interaktivitas teknologi, serta sejalan dengan riset Zulfikar, Mustofa, dkk⁶⁰ yang menyatakan bahwa optimalisasi infrastruktur digital merupakan investasi krusial penunjang kelancaran proses manajerial dan mutu perkuliahan.

3. Fasilitas Universitas terhadap Keterlibatan Mahasiswa

Pengujian hipotesis ketiga (H₃) menyertakan bukti bahwa Fasilitas Universitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan mahasiswa dengan koefisien jalur sebesar 0,159, *T-statistik* 2,402, dan *P-value* 0,016. Berdasarkan data deskriptif, aspek daya tampung ruang baca, kenyamanan tempat duduk perpustakaan, dan kelengkapan koleksi literatur menjadi sarana vital yang mempermudah penyelesaian tugas-tugas akademik mahasiswa. Kondusifnya infrastruktur fisik di UIN Antasari Banjarmasin ini tidak hanya memacu konsentrasi studi mandiri, melainkan juga menyediakan ruang terbuka komunal bagi mahasiswa untuk membangun interaksi sosial secara organik dengan sejawat. Fenomena lapangan ini berjalan seiring dengan teori Hanaysha dkk⁶¹ bahwa aksesibilitas prasarana yang berorientasi pada kepuasan pengguna berkorelasi linier dengan gairah dan kenyamanan psikologis mahasiswa selama menempuh pendidikan tinggi.

⁶⁰Zulfikhar dkk., “Dampak Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Perguruan Tinggi.”

⁶¹Hanaysha dkk., “Impact of Classroom Environment, Teacher Competency, Information and Communication Technology Resources, and University Facilities on Student Engagement and Academic Performance,” 2023.

4. Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Fasilitas Universitas terhadap Keterlibatan Mahasiswa

Pengujian hipotesis keempat (H4) dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinasi atau *R-Square* (R^2) pada variabel dependen. Hasil olah data menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,589 (58,9%). Nilai ini mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen yang terdiri dari Sumber Daya Manusia (X_1), Teknologi Informasi (X_2), dan Fasilitas Universitas (X_3) dalam menjelaskan variasi atau mempengaruhi variabel Keterlibatan Mahasiswa (Y) secara simultan adalah 58,9%, sedangkan sisanya sebesar 41,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Nilai *R-Square* sebesar 0,589 ini termasuk dalam kategori moderat menuju kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima.⁶²

⁶²Marko Sarstedt, *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.